

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH DI SEKTOR BUMD SEBELUM DAN SELAMA OTONOMI DAERAH Studi Kasus Pada Pemerintah Kabupaten Sikka

**Maria Yasinta Willem
NIM : 012114111
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui signifikan tidaknya perbedaan rata-rata Pendapatan Asli Daerah di sektor BUMD pada masa sebelum dan selama otonomi daerah; (2) meramalkan jumlah Pendapatan Asli Daerah di masing-masing sektor BUMD pada tahun-tahun yang akan datang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ada 2 jenis yakni; (1) Uji t untuk data berpasangan sampel kecil; (2) Analisis Trend dengan metode jumlah kuadrat terkecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tidak terdapat perbedaan rata-rata PAD di sektor BUMD yang signifikan pada masa sebelum dan selama otonomi daerah; (2) Prediksi PAD di masing-masing sektor BUMD; (a) PDAM: Rp. 31.361.817,2(2006), Rp. 35.479.094 (2007), Rp. 39.479.370,8 (2008), Rp. 43.713.647,6 (2009), Rp. 47.830.924,4 (2010); (b) PT. Bank NTT: Rp. 119.396.694,8 (2006), Rp. 139.937.286,8 (2007), Rp. 160.477.878,8 (2008), Rp. 181.018.470,8 (2009), Rp. 201.559.062,8 (2010); (c) PD. Mawarani: Rp. 52.168.910 (2006), Rp. 58.733.060 (2007), Rp. 65.297.210 (2008), Rp. 71.961.360(2009), Rp. 78.425.510 (2010).

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF REGIONAL GENUINE INCOME AT REGIONAL STATE ENTERPRISE SECTOR BEFORE AND DURING REGIONAL AUTONOMY Case Study in Sikka Regency

**Maria Yasinta Willem
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

This research aimed to: (1) know whether there was significant difference of the average of Regional Genuine Income at Regional state Enterprise sectors before and during regional autonomy; (2) Predict the value of Regional Genuine Income for each sectors in the Regional State Enterprise for the coming year. The data collection was done by using two techniques, that were interview and documentation techniques. While the data analysis used were (1) Differences between means t-test for paired data; (2) Trend Analysis with least square method.

The result of research indicated that: (1) there was no significant in Regional State Enterprise before and during regional autonomy; (2) The predictions of Regional Genuine Income for each sectors in Regional State Enterprise; (a) PDAM: Rp. 31.361.817,2 (2006), Rp. 35.479.094 (2007), Rp. 39.479.370,8 (2008), Rp. 43.713647,6 (2009), Rp. 47.830.924,4 (2010); (b) PT. Bank NTT: Rp. 119.396.694,8 (2006), Rp.139.937.268,8 (2007) Rp. 160.477.878,8 (2008), Rp. 181.018.470,8 (2009),Rp. 201.559.062,8 (2010); (c) PD. Mawarani: Rp. 52.168.910 (2006), Rp. 58.733.060 (2007), Rp. 65.297.210 (2008), Rp. 71.961.360 (2009), Rp. 78.425.510 (2010).